PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG

SINTANG EMAS 2045

RINGKASAN

RPJPD

KABUPATEN SINTANG

2025-2045



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN SINTANG
2025

DAFTAR ISI

- Sekilas RPJPD ... (**1**)
- Gambaran Umum Kondisi Sintang …(**4**)
- Perumusan Isu Strategis…(**10**)
- Visi-Misi RPJPD Kabupaten Sintang…(**11**)
- Arah Kebijakan…(**16**)

Ringkasan RPJPD Kabupaten Sintang 2025-2045

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sintang
Jl. M. Saad, Kecamatan Sintang
Tahun 2025

Pengantar





Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah yang selanjutnya disingkat RPJPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 20 (dua puluh) tahun. Saat ini, Pemerintah Kabupaten Sintang telah menyusun perencanaan pembangunan untuk 20 tahun ke depan yang termuat dalam RPJPD Kabupaten Sintang Tahun 2025-2045.

Booklet yang Anda pegang saat ini adalah ringkasan isi dari RPJPD Kabupaten Sintang Tahun 2025-2045. Di dalamnya berisikan visi, misi, sasaran dan arah kebijakan pembangunan selama 20 (dua puluh) tahun ke depan.

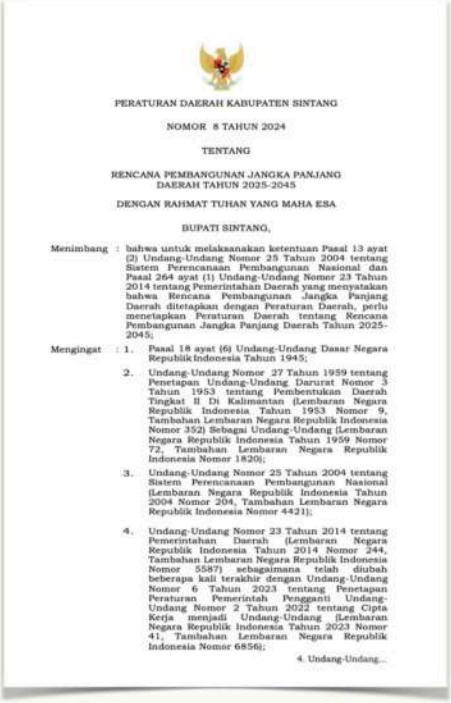
Penyusunan RPJPD Kabupaten Sintang mengacu kepada RPJP Nasional dan RPJP Provinsi Kalimantan Barat, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dimana RPJPD memuat visi, misi, dan arah pembangunan Daerah yang mengacu pada RPJP Nasional.

Karena melibatkan proses yang sangat panjang dan perumusan perencanaan yang tidak mudah, maka hadirnya RPJPD Kabupaten Sintang Tahun 2025-2045 semoga dapat menjadi acuan bersama setiap elemen masyarakat untuk berkontribusi dalam pembangunan Kabupaten Sintang. Tentunya dengan semangat SINTANG EMAS 2045.

PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG BAPPEDA

KURNIAWAN, S.Sos, M.Si
KEPALA BAPPEDA KABUPATEN SINTANG

Peraturan Daerah Kabupaten Sintang
Nomor 8 Tahun 2024
Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah
Tahun 2025-2045



PERATURAN DAERAH KABUPATEN SINTANG

NOMOR 8 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG DAERAH TAHUN 2025-2045

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SINTANG,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 13 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Pasal 264 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045;

Mengingat :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 352) Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 204, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Undang-Undang...

Pasal 8

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Sintang.

Ditetapkan di Sintang
pada tanggal 12 November 2024
BUPATI SINTANG,

JAROT WINARNO

Diundangkan di Sintang
pada tanggal 12 November 2024
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SINTANG,

KARTIYUS

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SINTANG TAHUN 2024 NOMOR 8

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN SINTANG PROVINSI KALIMANTAN BARAT: (8 / 2024)



1. Sekilas RPJPD

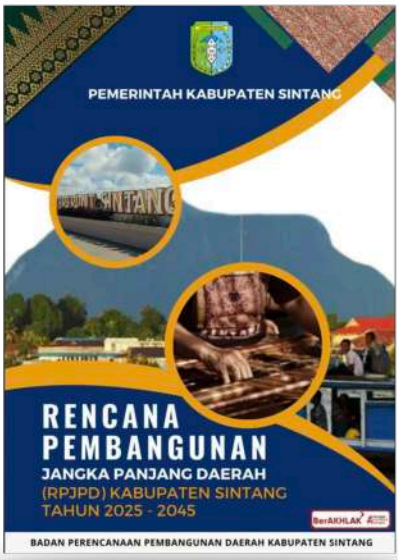
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, dijelaskan bahwa Pemerintah Daerah harus menyusun RPJPD yang merupakan rancangan dokumen perencanaan 20 (dua puluh) tahun yang disiapkan oleh pemerintah daerah dengan sepenuhnya menggunakan pendekatan teknokratik sebelum pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada periode awal jangka panjang daerah selama 20 (dua puluh) tahun ke depan. RPJPD juga disusun dengan menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah dalam jangka panjang.

Dokumen RPJPD Kabupaten Sintang tahun 2025-2045 adalah dokumen perencanaan bersifat makro yang memuat kondisi umum daerah, prediksi ke depan, visi dan misi, serta arah dan pentahapan pembangunan jangka panjang daerah untuk masa 20 (dua puluh) tahun yang mencakup kurun waktu mulai tahun 2025 hingga tahun 2045 dengan melakukan sinkronisasi terhadap RPJPN dan RPJPD Provinsi Kalimantan Barat.

Proses penyusunan RPJPD Kabupaten Sintang terdiri dari 4 (empat) langkah yaitu: **langkah pertama** adalah penyiapan Rancangan Awal RPJPD yang bersifat teknokratik, menyeluruh, dan terukur. **Langkah kedua**, masing-masing instansi Pemerintahan Daerah memberikan masukan dan komentar terhadap rancangan RPJPD yang telah disiapkan. **Langkah ketiga** adalah melibatkan masyarakat (stakeholders) dan menyelaraskan rancangan RPJPD yang dihasilkan melalui musyawarah perencanaan pembangunan (MUSRENBANG). Selanjutnya **langkah keempat** adalah penyusunan rancangan akhir RPJPD untuk ditetapkan menjadi produk hukum sehingga mengikat semua pihak untuk melaksanakannya.

Penyusunan RPJPD Kabupaten Sintang 2025-2045





Setelah melalui tahapan penyusunan, maka akhirnya dokumen RPJPD Kabupaten Sintang Tahun 2025-2045 berhasil disusun. Gambar di samping adalah dokumen RPJPD tersebut yang dapat diakses umum melalui barcode berikut.

bitly

Secara umum, dokumen RPJPD terdiri atas 4 poin penting dalam metode penyusunannya yaitu:

1. Bagaimana gambaran kondisi Sintang saat ini, disajikan dalam perkembangan 5 tahun terakhir untuk aspek geografi, demografi, kesejahteraan masyarakat, ekonomi, pelayanan publik dan lain sebagainya,

2. Selanjutnya, dari perkembangan kondisi Kabupaten Sintang yang sudah digambarkan, apa saja aspek-aspek yang belum mencapai tujuan pembangunan Sintang sehingga hal tersebut menjadi masalah dan isu strategis pembangunan,

3. Dari hasil identifikasi isu strategis tersebut, maka dikaji dan disusun Visi yang ingin dicapai Sintang untuk 20 tahun ke depan beserta upaya (Misi) untuk mencapai tujuan besar tersebut,

4. Setelah ada tujuan yang ingin dicapai, selanjutnya disusun Arah Kebijakan dan Sasaran Pokok pembangunan yang nantinya akan diurai dalam setiap rencana pembangunan jangka menengah.

Metode Penyusunan RPJPD Sintang



2. Gambaran Umum Daerah



Dalam proses perencanaan, sebelum lebih jauh menentukan apa tujuan yang ingin dicapai, terlebih dahulu harus berangkat dari bagaimana kondisi existing yang terjadi, didukung dengan data dan informasi faktual. Tujuannya adalah untuk mengetahui apa saja hasil dari perencanaan-perencanaan periode sebelumnya dan identifikasi aspek apa saja yang tercapai dan belum tercapai.



Setelah bagian pendahuluan, pada dokumen RPJPD Kabupaten Sintang tahun 2025-2045 disajikan gambaran umum kondisi daerah yang berisi informasi ringkas dan faktual yang didukung grafik dan tabel-tabel data. Kondisi umum daerah dibagi dalam 4 aspek utama yaitu Aspek Geografi dan Demografi, Aspek Kesejahteraan Rakyat, Aspek Daya Saing Daerah dan Aspek Pelayanan Umum. Secara umum, disajikan beberapa indikator penting setiap aspek. Indikator-indikator lain dijelaskan lebih detail pada dokumen RPJPD.

Indeks Ketahanan Lingkungan Hidup (IKLH), memberikan informasi terkait kualitas lingkungan hidup, termasuk kualitas air, udara dan tutupan lahan. Hingga tahun 2023, IKLH Kabupaten Sintang baru mencapai 72,97%. Diketahui bahwa kualitas air menjadi aspek lingkungan yang kualitasnya rendah akibat berbagai sumber polutan.

Pada aspek demografi, perkembangan penduduk Kabupaten Sintang telah memasuki bonus demografi pada tahun 2024. Bonus demografi ditunjukkan dengan porsi penduduk usia 15-64 tahun yang mencapai hingga 68,58%. Bonus demografi yang didominasi oleh usia produktif dapat menjadi tantangan untuk pemenuhan kualitas SDM Sintang.

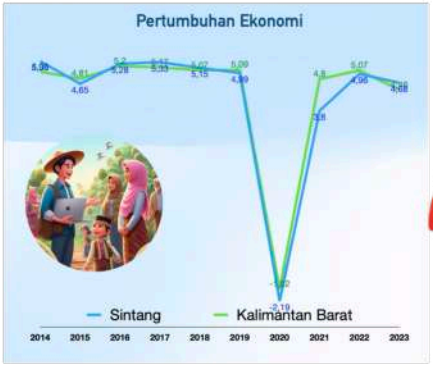




Aspek kesejahteraan masyarakat dilihat dari beberapa kondisi salah satunya yaitu angka kemiskinan. Angka kemiskinan di Kabupaten Sintang cenderung menurun, meskipun pada tahun 2023 masih mencapai 8,18%. Kemiskinan yang terjadi di Kabupaten Sintang sangat sensitif terhadap naik turunnya inflasi.

Tingkat pengangguran terbuka menunjukkan perkembangan ketenagakerjaan di Kabupaten Sintang. Hingga tahun 2023, angka tersebut mencapai 2,92% dengan tren menurun. Sebagian besar tenaga kerja terserap di sektor non-formal dengan tingkat penghasilan rendah.





Pada aspek Daya Saing Daerah, disajikan indikator-indikator kapasitas daerah salah satunya dari perkembangan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sintang tercatat sebesar 4,68% pada tahun 2023. Sektor pertanian dan perkebunan memberikan kontribusi terbesar, hingga 23%, terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sintang.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sintang memiliki tren positif, hingga pada tahun 2023 mencapai poin 69,39. Rata-Rata Lama Sekolah menjadi indikator yang bergerak lambat dibanding dimensi lainnya.





Indeks Infrastruktur menggambarkan kondisi infrastruktur yang terdiri dari kondisi jalan mantap, aspek perumahan, aspek sanitasi dan air bersih. Pada tahun 2023, indeks ini mencapai 65,77%. Diketahui bersama bahwa kondisi infrastruktur di Kabupaten Sintang sangat perlu mendapat perhatian serius dalam penanganannya.

Selain indikator-indikator tersebut, indikator lain juga dibahas, baik pada aspek geografi dan demografi, aspek kesejahteraan masyarakat, aspek daya saing daerah dan aspek pelayanan umum. Perkembangan setiap indikator dapat membantu dalam memahami kondisi Kabupaten Sintang hingga saat ini.

Pada aspek geografi dan demografi, disajikan perkembangan produktivitas komoditas pertanian dan perkebunan, perikanan, peternakan, lingkungan hidup dan kebencanaan dan kependudukan. Pada aspek kesejahteraan rakyat, selain angka kemiskinan dan tingkat pengangguran, juga disajikan data perkembangan aspek sosial dan kebudayaan. Selanjutnya pada aspek daya saing daerah disajikan data perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), indeks gini, dan inflasi.

Pada aspek daya saing daerah, disajikan juga data perkembangan aspek pendidikan berupa rata-rata lama sekolah angka partisipasi sekolah. Pada aspek kesehatan, disajikan data perkembangan usia harapan hidup di Kabupaten Sintang. Kemudian juga dibahas perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), perkembangan infrastruktur telekomunikasi, kondisi kawasan perbatasan Sintang, perkembangan jalan, jembatan, transportasi, irigasi, perumahan dan permukiman, listrik dan investasi.

Aspek pelayanan umum tidak hanya menyajikan perkembangan indeks infrastruktur, namun indikator lain juga dibahas seperti bidang politik, pemerintahan, hukum dan HAM. Selain itu juga disajikan perkembangan fasilitas kesehatan, pendidikan, perbankan, perdagangan dan koperasi.

Bonus demografi yang sudah disinggung di atas juga dibahas lebih lanjut pada tren demografi dan kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan umum. Pada section ini disajikan proyeksi pertumbuhan penduduk dan identifikasi kebutuhan sarana prasarana terkait pelayanan umum. Selanjutnya disajikan juga perkembangan pertumbuhan wilayah, baik dari rencana tata ruang dan rencana pola ruang, kawasan lindung, kawasan budidaya, kawasan strategis dan potensi pengembangan wilayah.



Evaluasi Capaian RPJPD Kabupaten Sintang Tahun 2005-2025





1. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sintang pada awal periode perencanaan tahun 2005 sebesar 3,89%, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2010 menjadi sebesar 5,21%, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar 4,65%, pada tahun 2020 mengalami konstraksi sebesar -2,19%, dan pada tahun 2023 kembali mengalami kenaikan mencapai sebesar 4,68 %, dengan tingkat capaian pertumbuhan pada awal periode perencanaan hingga akhir tahun 2023 rata-rata sebesar 1,96%.



2. PDRB per Kapita Kabupaten Sintang pada awal periode perencanaan tahun 2005 sebesar Rp 4,026 juta, pada tahun 2010 sebesar Rp 9,722 juta, pada tahun 2015 sebesar Rp 25,771 juta, pada tahun 2020 mencapai sebesar Rp 34,716 juta, dan pada tahun 2023 sebesar Rp 42,44 juta, dengan capaian peningkatan sejak awal periode perencanaan hingga akhir tahun 2023 rata-rata sebesar 15,69%. Pendapatan per Kapita mengalami peningkatan cukup signifikan dari tahun 2005 hingga tahun 2023 dan capaian angka PDRB per kapita tergolong relatif cukup tinggi diantara kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini disebabkan oleh PDRB Kabupaten Sintang ditopang oleh berkembangnya sektor swasta, dan pengeluaran pemerintah.



3. Ketimpangan pendapatan atau indeks gini di Kabupaten Sintang dilihat dari tahun awal 2005. Indeks Gini Kabupaten Sintang pada pada tahun 2005 sebesar 0,270 dan meningkat menjadi 0,278 pada tahun 2010. Kemudian pada tahun 2015 turun menjadi sebesar 0,275, dan pada tahun 2020 mencapai sebesar 0,294, dan pada tahun 2023 sebesar 0,31 dengan capaian peningkatan sejak awal periode perencanaan hingga akhir tahun 2023 rata-rata sebesar 0,19%.



4. Pembangunan Manusia di Kabupaten Sintang selama periode jangka Panjang terus dilaksanakan secara bekelanjutan. Berbagai program yang terkait dengan bidang/dimensi Pendidikan, Kesehatan dan Ekonomi telah dijalankan oleh pemerintah, namun hasilnya belum optimal. Hal ini dibuktikan pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dari periode ke periode. IPM Kabupaten Sintang meningkat dari 58,75 tahun 2005 menjadi 69,53 tahun 2025 (IPM 2025 angka estimasi). Rata-rata meningkat 0.5 point per tahun. Walaupun meningkat, posisi capaian ini masih tetap di rangking 7 dari 14 kabupaten/kota. Pembangunan Pendidikan, Kesehatan dan Ekonomi harus lebih ditingkatkan dan lebih merata ke seluruh wilayah.



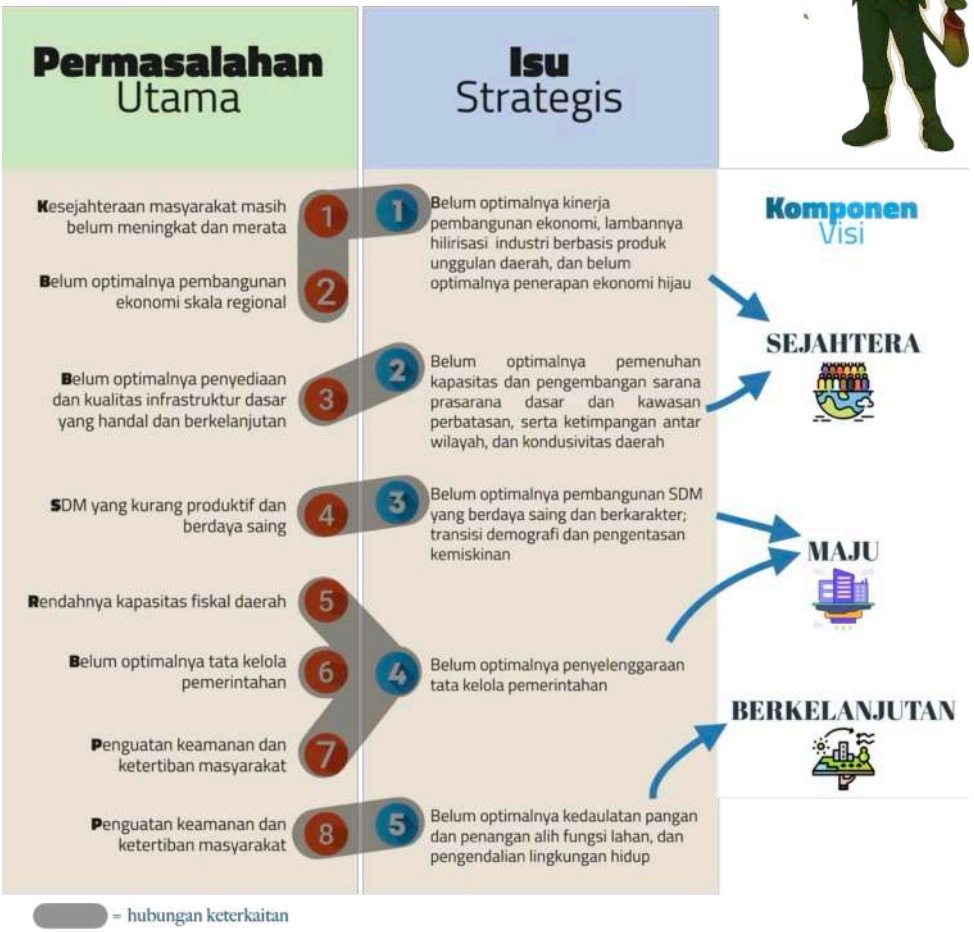
5. Bila dicermati angka kemiskinan Kabupaten Sintang yang menurun setiap tahunnya, tersirat ada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di awal periode perencanaan tahun 2005 angka kemiskinan sebesar 10,16%. Seiring dengan intensitas pembangunan yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat, angka kemiskinan terus menurun hingga mencapai 8,18% tahun 2023 dan diperkirakan akan menurun menjadi 8,17 di akhir RPJPD (2025).



6. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Sintang cenderung menurun dan fluktuatif. Pada awal periode perencanaan tahun 2005, TPT sebesar 4,70%, kemudian pada periode berikutnya (2010) menurun sebesar 2,35% menjadi sebesar 2,35%. Selanjutnya, pada tahun 2015 dan tahun 2020 meningkat 2,48% dan 4,50%. Peningkatan TPT yang cukup tinggi (yaitu 4,50%) di tahun 2020 terjadi pada saat penerapan kebijakan menghadapi/ mengatasi pandemic Covid-19. Pasca pandemic- 19, pembangunan dan perekomomian memasuki masa pemulihan (recovery) dan TPT kembali menurun menjadi 2,92% (2023) dan tahun 2025 diperkirakan akan menurun lagi menjadi 1,58%.

3. Perumusan Isu Strategis





Hasil identifikasi terhadap masalah utama pembangunan di Kabupaten Sintang ditemukan bahwa terdapat 8 area yang menjadi masalah utama. Selanjutnya kedelapan masalah tersebut dikelompokkan menjadi Isu Strategis pembangunan, sehingga isu-isu tersebut akan menjadi visi pembangunan yang ingin dicapai.



4. Visi dan Misi RPJPD Kabupaten Sintang 2025-2045

Perumusan visi dan misi pembangunan merupakan salah satu tahap penting penyusunan dokumen perencanaan. Visi dan misi daerah harus jelas menunjukkan apa yang menjadi cita-cita bersama masyarakat daerah atau stakeholders di daerah. Landasan dalam merumuskan visi pembangunan didasarkan pada gambaran cita-cita dan harapan pembangunan daerah di masa depan. Visi Pembangunan Kabupaten Sintang telah disusun dengan memperhatikan keselarasan Visi Pembangunan Nasional dan Visi Pembangunan Provinsi Kalimantan Barat.

VISI SINTANG 2025-2045

Kabupaten Sintang yang Sejahtera, Maju dan Berkelanjutan

Sejahtera

Pembangunan yang dilaksanakan dapat berdampak pada berkurangnya kemiskinan dan pengangguran serta ketimpangan pembangunan antar kecamatan dan desa; meningkatnya perekonomian dan produktivitas daerah, kontribusi UMKM dan Koperasi, ketersediaan infrastruktur dasar dan ketahanan pangan. Terpenuhinya pendidikan untuk semua dan sehat sepanjang hayat

MAJU

Perkembangan ekonomi, transformasi struktur ekonomi, sektor industri dan sektor jasanya berkembang, tingkat kemakmuran meningkat yang tercermin pada peningkatan pertumbuhan PDRB dan pertumbuhan PDRB per kapita

Berkelanjutan

Pembangunan disegala bidang baik, ekonomi, social, dan infrastruktur serta penerapan ekonomi hijau senantiasa mengedepankan pengelolaan lingkungan hidup yang lestari guna terselenggaranya tata kehidupan masyarakat dengan prinsip pembangunan berkelanjutan untuk kehidupan generasi yang akan datang

Keselarasan Visi

Nasional - Provinsi Kalimantan Barat - Kabupaten Sintang



Keselarasan Visi Pembangunan Kabupaten Sintang juga dibuktikan dengan adanya keterkaitan sasaran pokok pembangunan dengan Visi pada RPJPD Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini menjadi perlu untuk memastikan tujuan akhir pembangunan di Kabupaten Sintang juga berdampak dan mendukung tujuan pembangunan di Provinsi Kalimantan Barat, yang pada muaranya berkontribusi pada kemajuan secara nasional. Keselarasan sasaran visi disajikan pada tabel berikut.

Sasaran VISI 1

RPJPD Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025-2045			
Sasaran Visi	**Indikator**	**Baseline 2025**	**Target 2045**
Peningkatan Pendapatan per Kapita	PDRB per kapita (Juta rupiah)	53-54,5	350,47-409,86
	Indeks Ekonomi Biru Indonesia (IBEI)	38,87	134,61
	Kontribusi PDB Industri Pengolahan (%)	16,50-17,40	28,63-37,57

RPJPD Kabupaten Sintang Tahun 2025-2045			
Sasaran Visi	**Indikator**	**Baseline 2025**	**Target 2045**
Peningkatan Pendapatan Per Kapita	PDRB Per kapita	47,5	90-120
	Kontribusi PDRB Industri Pengolahan	9,61	22,81-30,24

Sasaran VISI 2

RPJPD Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025-2045			
Sasaran Visi	Indikator	Baseline 2025	Target 2045
Kemiskinan Menurun dan Ketimpangan Berkurang	Tingkat Kemiskinan (%)	5,65-6,15	0,08-0,58
	Rasio Gini (Indeks)	0,315-0,321	0,253-0,304
	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	1,35	1,66
	Pertumbuhan Ekonomi	5,30-5,65	6,05-7,63

RPJPD Kabupaten Sintang Tahun 2025-2045			
Sasaran Visi	Indikator	Baseline 2025	Target 2045
Pengentasan Kemiskinan	Tingkat Kemiskinan	6,83	4,25
	Rasio Gini	0,265-0.31	0,238-0,280
	Kontribusi PDRB Kabupaten	6,85-6,90	7-8,50

Sasaran VISI 3

RPJPD Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025-2045			
Sasaran Visi	Indikator	Baseline 2025	Target 2045
Kepemimpinan dan Pengaruh di Dunia Internasional Meningkat	Indeks Daya Saing Daerah	3,33	3,5-4

RPJPD Kabupaten Sintang Tahun 2025-2045			
Sasaran Visi	Indikator	Baseline 2025	Target 2045
Kepemimpinan Daerah untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah	Indeks Daya Saing Daerah	2,97	5,0

Sasaran VISI 4

RPJPD Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025-2045			
Sasaran Visi	Indikator	Baseline 2025	Target 2045
Peningkatan Daya Saing SDM	Indeks Modal Manusia	0,50	0,64

RPJPD Kabupaten Sintang Tahun 2025-2045			
Sasaran Visi	Indikator	Baseline 2025	Target 2045
Daya Saing Sumber daya manusia meningkat	IPM	70,08	90,01

Sasaran VISI 5

RPJPD Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025-2045			
Sasaran Visi	Indikator	Baseline 2025	Target 2045
Penurunan Emisi GRK menuju net zero emoission	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	67,9	100
	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	77,51	83,24

RPJPD Kabupaten Sintang Tahun 2025-2045			
Sasaran Visi	Indikator	Baseline 2025	Target 2045
Intensitas emisi GRK menurun menuju net zero emission	IKLH	79,28	82,46

MISI
2025-2045

01

Menghadirkan ekonomi Sintang yang produktif, stabil, inklusif, mandiri dan merata



02

Mewujudkan pembangunan manusia Sintang yang bermoral, unggul, berdaya saing dan bermartabat



03

Mewujudkan Sintang yang terkoneksi dan terdigitalisasi melalui infrastruktur yang handal dan menyeluruh



04

Mewujudkan tata kelola yang adaptif untuk pemerintahan daerah yang bersih, efektif, terpercaya, melayani dan kolaboratif



05

Menjaga ketahanan ekologi melalui pelestarian alam dan ekosistem lingkungan yang berkelanjutan



Kriteria rumusan misi menunjukkan dengan jelas upaya dalam mewujudkan visi daerah, disusun berdasarkan faktor-faktor lingkungan strategis eksternal-internal daerah, serta disusun dengan bahasa yang ringkas, sederhana, dan mudah diingat. Perumusan misi pembangunan mengacu pada visi pembangunan, permasalahan, dan hasil evaluasi RPJPD Kabupaten Sintang periode sebelumnya. Misi yang ditetapkan diharapkan mampu menggerakkan seluruh komponen organisasi dan dapat memicu tindakan dan peran serta masyarakat untuk melakukan tindakan-tindakan positif yang mengarah pada pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Untuk mencapai Visi RPJPD, telah dirumuskan 5 Misi RPJPD.

Tidak hanya Visi RPJPD yang dipastikan selaras, Misi RPJPD Kabupaten Sintang juga telah disusun agar selaras dengan Misi yang ada pada RPJPD Provinsi Kalimantan Barat dan Misi RPJPN.

Keselarasan Misi RPJPD Sintang dan Misi RPJPD Provinsi Kalimantan Barat



5. Arah Kebijakan dan Sasaran Pokok



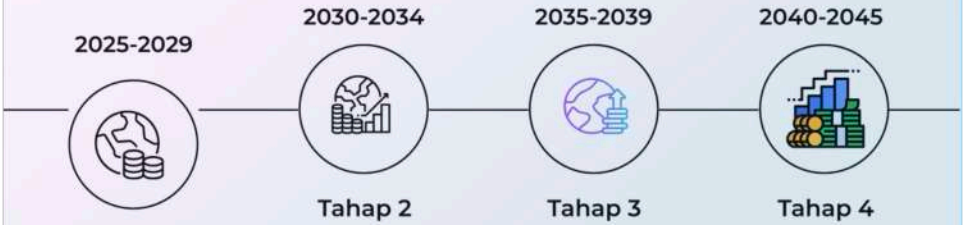
Perumusan visi dan misi pembangunan merupakan salah satu tahap penting penyusunan dokumen perencanaan. Visi dan misi daerah harus jelas menunjukkan apa yang menjadi cita-cita bersama masyarakat daerah atau stakeholders di daerah. Landasan dalam merumuskan visi pembangunan didasarkan pada gambaran cita-cita dan harapan pembangunan daerah di masa depan. Visi Pembangunan Kabupaten Sintang telah disusun dengan memperhatikan keselarasan Visi Pembangunan Nasional dan Visi Pembangunan Provinsi Kalimantan Barat.

TAHAPAN ARAH KEBIJAKAN



MISI 1

Menghadirkan ekonomi Sintang yang produktif, stabil, inklusif, mandiri dan merata



Tahap 1

Peningkatan Pembangunan dan Pemerataan Ekonomi

Tahap 2

Akselerasi pertumbuhan ekonomi

Tahap 3

Perluasan aktivitas ekonomi yang produktif, merata dan mandiri

Tahap 4

Pertumbuhan ekonomi stabil, produktivitas yang kuat dan daya saing tinggi

MISI 2

Mewujudkan pembangunan manusia Sintang yang bermoral, unggul, berdaya saing dan bermartabat



Tahap 1

Pengembangan SDM melalui penguatan pondasi dan pelaksanaan transformasi pembangunan

Tahap 2

Akselerasi transformasi pendidikan dan kesehatan melalui pemerataan akses dan layanan

Tahap 3

Perluasan transformasi pendidikan dan kesehatan

Tahap 4

Pengoptimalan kapasitas dan kompetensi SDM

MISI 3

Mewujudkan Sintang yang terkoneksi dan terdigitalisasi melalui infrastruktur yang handal dan menyeluruh

2025-2029

Tahap 1

Pemenuhan kapasitas sarpras dan infrastruktur dasar

2030-2034

Tahap 2

Akselerasi jangkauan instrastruktur dasar

2035-2039

Tahap 3

Perluasan pembangunan infrastruktur dasar

2040-2045

Tahap 4

Pemantapan kondisi infrastruktur dasar

MISI 4

Mewujudkan tata kelola yang adaptif untuk pemerintahan daerah yang bersih, efektif, terpercaya, melayani dan kolaboratif

2025-2029

Tahap 1

Penguatan fungsi dan peran kelembagaan dan koordinasi pemerintahan serta fasilitasi pembentukan Provinsi Kapuas Raya

2030-2034

Tahap 2

Akselerasi penguatan tata kelola pemerintahan kolaboratif dan bersih

2035-2039

Tahap 3

Perluasan kinerja tata kelola dan pelayanan publik Pemerintah Daerah dan Desa

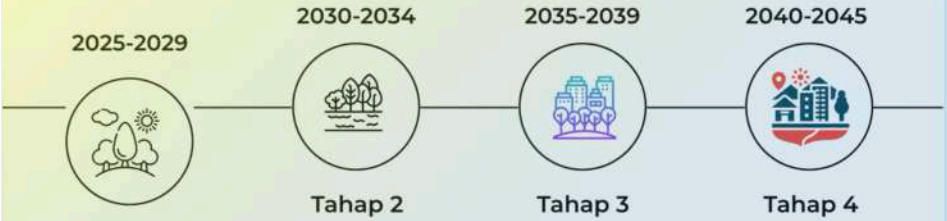
2040-2045

Tahap 4

Pemantapan tata kelola pemerintahan yang berintegritas, berkualitas dan kolaboratif

MISI 5

Menjaga ketahanan ekologi melalui pelestarian alam dan ekosistem lingkungan yang berkelanjutan



2025-2029

Tahap 1

Pengelolaan lingkungan dan SDA yang lestari

2030-2034

Tahap 2

Akselerasi pemanfaatan lingkungan yang lestari dan berkelanjutan

2035-2039

Tahap 3

Perluasan tata kelola lingkungan hidup melalui penguatan adaptasi dan mitigasi bencana

2040-2045

Tahap 4

Pemanfaatan SDA dengan memperhatikan kualitas lingkungan hidup dan optimalisasi penerapan ekonomi hijau

5 SASARAN POKOK

1. Penguatan stabilitas ekonomi makro daerah melalui pengembangan iptek, inovasi dan produktifitas ekonomi.
2. Peningkatan pemerataan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas serta perlindungan sosial
3. Peningkatan transformasi digital serta penyediaan infrastruktur, sarana prasarana dasar dan pembangunan perdesaan
4. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang adaptif dan berdaya saing
5. Peningkatan kualitas lingkungan hidup yang berketahanan dan resiliensi terhadap bencana

Sasaran pokok pembangunan telah dirumuskan berdasarkan kertas kerja dan diselaraskan dengan arah pembangunan nasional. Kesesuaian sasaran pokok dan arah pembangunan untuk memastikan setiap kebijakan yang nantinya disusun dan diimplementasikan sejalan dengan guidance dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Sasaran Pokok	Arah Pembangunan
S1 Penguatan stabilitas ekonomi makro daerah melalui pengembangan iptek, inovasi dan produktifitas ekonomi.	1. Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi
	2. Integrasi Ekonomi Domestik dan Global
	3. Stabilitas Ekonomi Makro
S2 Peningkatan pemerataan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas serta perlindungan sosial	4. Kesehatan Untuk Semua
	5. Pendidikan Berkualitas Dan Merata
	6. Perlindungan Sosial Yang Adaptif
	7. Keluarga Berkualitas, Kesetaraan Gender, dan Masyarakat Inklusif
S3 Peningkatan transformasi digital serta penyediaan infrastruktur, sarana prasarana dasar dan pembangunan perdesaan	8. Perkotaan dan Perdesaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Kota dan Desa Maju, Inklusif, dan Berkelanjutan
	9. Transformasi Digital
S4 Peningkatan tata kelola pemerintahan yang adaptif dan berdaya saing	10. Regulasi dan Tata kelola yang Berintegritas dan Adaptif
	11. Keamanan DaerahTangguh, Demokrasi Substansial, dan Stabilitas Ekonomi Makro Daerah
	12. Ketangguhan Diplomasi dan Pertahanan Berdaya Gentar Kawasan
S5 Peningkatan kualitas lingkungan hidup yang berketahanan dan resiliensi terhadap bencana	13. Lingkungan Hidup Berkualitas
	14. Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan
	15. Resiliensi terhadap Bencana dan Perubahan Iklim

Keselarasan Sasaran Pokok Pembangunan
Kabupaten Sintang Dan Provinsi Kalimantan Barat

Sasaran Pokok RPJPD Provinsi Kalimantan Barat 2025-2045

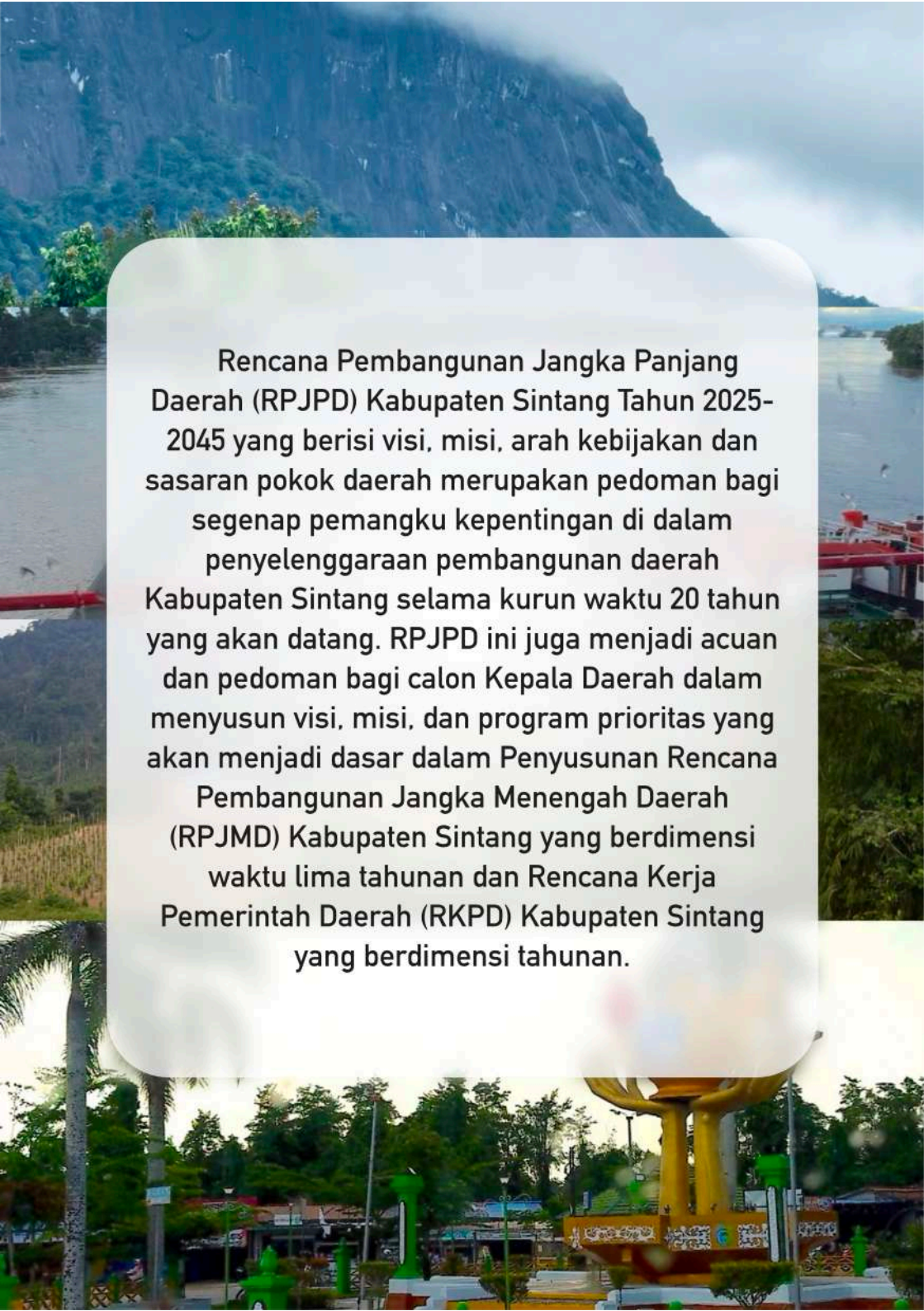
1. Mewujudkan SDM Kalimantan Barat Unggul dan Berdaya Saing
2. Mewujudkan ekonomi kalimantan barat yang maju, inklusif, dan berkelanjutan berbasis iptekin
3. Mewujudkan pemenuhan infrastruktur dasar dan strategis di kalimantan barat.
4. Mewujudkan kalimantan barat yang aman dan kondusif.
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang adaptif, agile, dan berbasis teknologi informasi di semua level pemerintahan
6. Mewujudkan lingkungan yang lestari dan ketangguhan terhadap bencana dan berbagai perubahan di segala aspek.

Sasaran Pokok RPJPD Kabupaten Sintang 2025-2045

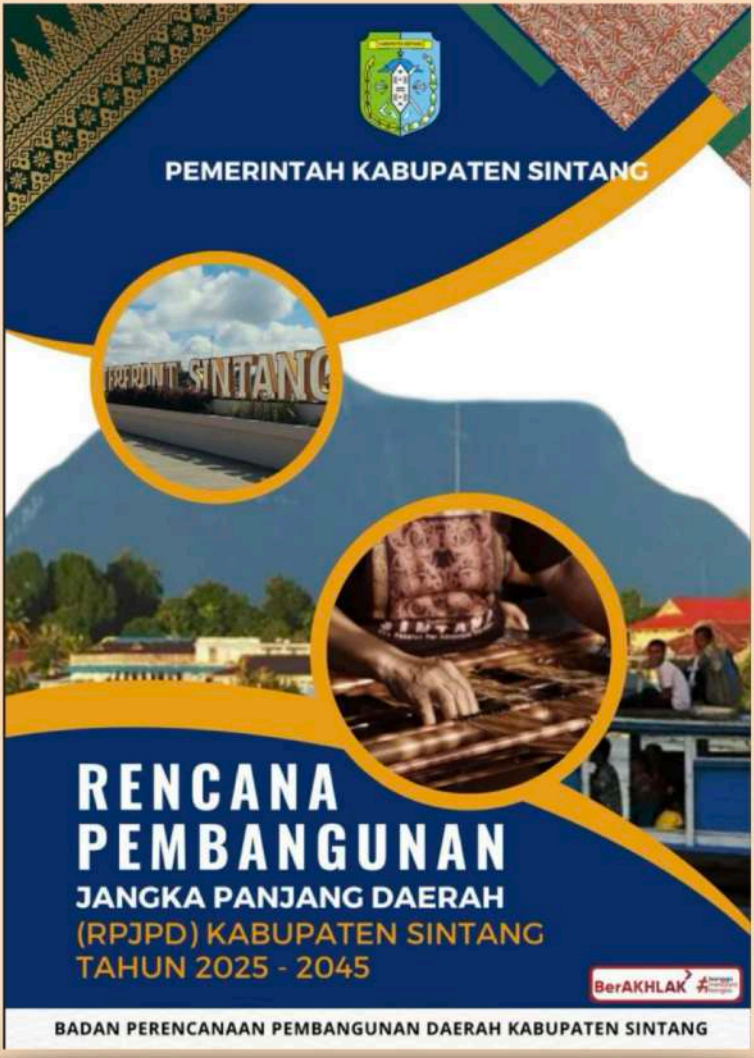
1. Penguatan stabilitas ekonomi makro daerah melalui pengembangan iptek, inovasi dan produktifitas ekonomi.
2. Peningkatan pemerataan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas serta perlindungan sosial
3. Peningkatan transformasi digital serta penyediaan infrastruktur, sarana prasarana dasar dan pembangunan perdesaan
4. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang adaptif dan berdaya saing
5. Peningkatan kualitas lingkungan hidup yang berketahanan dan resiliensi terhadap bencana

Indikator Utama Pembangunan

Indikator Makro	Capaian (2023)	Baseline (2025)	Target Capaian			
			Periode 1	Periode 2	Periode 3	Periode 4
Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,68	5,3	5,5	5,9	6,4	6,9
PDRB per kapita (Juta Rupiah)	42,43	47,57	59,21	77,04	95,72	120-150
Indeks Gini (%)	0,31	0,265	0,265	0,254	0,246	0,238
Indeks Infrastruktur (Poin)	53,39	60,33	67,6	72,33	77,4	80,01
Rasio Desa Mandiri Wilayah Perbatasan (%)	10,34	17,24	25,86	51,72	77,59	100
Indeks Pembangunan Manusia (poin)	68,67	70,08	71,47	73,05	75,55	80,01
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	2,92	2,8	2,67	2,52	2,24	2,08
Angka Kemiskinan (%)	8,18	6,83	6,74	5,59	4,84	4,25
Indeks Reformasi Birokrasi (Poin)	B	B	B	BB	A	A
Indeks Daya Saing Daerah (%)	2,84	2,95	3,50	4,00	4,50	5,00
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (Poin)	72,81	79,45	80,13	80,99	81,85	82,46



Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sintang Tahun 2025-2045 yang berisi visi, misi, arah kebijakan dan sasaran pokok daerah merupakan pedoman bagi segenap pemangku kepentingan di dalam penyelenggaraan pembangunan daerah Kabupaten Sintang selama kurun waktu 20 tahun yang akan datang. RPJPD ini juga menjadi acuan dan pedoman bagi calon Kepala Daerah dalam menyusun visi, misi, dan program prioritas yang akan menjadi dasar dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sintang yang berdimensi waktu lima tahunan dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sintang yang berdimensi tahunan.


PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
SINTANG
RENCANA
PEMBANGUNAN
JANGKA PANJANG DAERAH
(RPJPD) KABUPATEN SINTANG
TAHUN 2025 - 2045
BerAKHLAK
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN SINTANG

SINTANG EMAS 2045

BAPPEDA
KABUPATEN SINTANG